

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif karena penelitian ini banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasil penelitian ini diwujudkan dalam angka. Lebih spesifiknya penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat hubungan, yaitu menghubungkan antara variable satu dengan variable yang lain.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional sebab-akibat dengan pendekatan *ex post facto* karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung sehingga peneliti hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden, dimana penelitian korelasional bertujuan untuk melihat seberapa besar kaitan antara beberapa variable satu sama lain. Sedangkan *ex post facto* adalah penelitian dimana variable bebas yang diteliti tidak dapat dikendalikan secara langsung karena perwujudan variable tersebut telah terjadi secara alami. Populasi dalam penelitian ini adalah santriwati Asrama IV PP Darul Ulum Jombang.

B. Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel penelitian dilakukan untuk membantu penetapan rancangan penelitian. Dalam penelitian ini ada dua jenis variable yang diidentifikasi sebagai berikut:

Variabel Bebas (X) : Bullying

Variabel Terikat (Y) : Perilaku Asertif

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dimaksudkan untuk mengubah konsep - konsep pada variabel yang masih bersifat teoritik menjadi konsep yang dapat diukur secara empiris. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabel-variabel penelitian adalah:

a. Perilaku Asertif

Dimensi perilaku asertif yang digunakan untuk mempermudah penyusunan aitem oleh peneliti dapat diketahui dengan menggunakan skala yang lebih mengarah pada pendapat Kelly (dalam Ratna:1997) yang terdiri atas : permintaan, penolakan, pengkespresian diri, pujian dan berperan dalam pembicaraan.

Permintaan adalah kemampuan individu dalam mengemukakan haknya sendiri, meminta pertolongan terhadap orang lain dan menanyakan alasan bila diminta melakukan sesuatu. Penolakan adalah kemampuan individu untuk menolak ajakan dan saran yang tidak sesuai dengan diri sendiri serta memberi respon untuk melawan rasa takut. Pengekspresian diri adalah kemampuan individu untuk berani mengekspresikan perasaan dan pikiran secara tepat dan mampu membicarakan diri sendiri mengenai pengalaman-pengalaman dengan cara menarik. Pujian adalah kemampuan individu dalam memberikan pujian atau penghargaan secara tulus pada orang lain dan menghargai pujian dari orang lain dengan sewajarnya. Berperan dalam pembicaraan adalah kemampuan individu untuk memulai atau berinisiatif dalam pembicaraan, ikut serta atau terlibat sekaligus dapat mempertahankan pembicaraan, menyapa

atau memberi salam kepada orang yang ditemuinya, mampu Mengakhiri bercakapan yang bertele-tele dengan orang yang memaksakan pendapatnya dan menatap lawan bicara.

b. *Bullying*

Bullying merupakan sebuah kata serapan dari Bahasa Inggris yang belum memiliki padanan arti yang sama dalam Bahasa Indonesia. Kata ini biasa diartikan sebagai menggertak atau mengganggu orang yang lebih lemah. *Bullying* biasanya terjadi antara orang yang lebih kuat atau senior menggertak atau mengganggu orang yang lebih lemah atau junior. *Bullying* dapat diukur dengan menggunakan skala yang meliputi. penindasan secara fisik, penindasan verbal, dan penindasan psikologis.

D. Populasi, Sample dan Teknik Sampling

Populasi adalah keseluruhan penduduk atau individu yang dimaksudkan untuk diteliti. Populasi dibatasi sebagai jumlah penduduk atau inidividu yang paling sedikit memiliki satu sifat yang sama (Hadi,2000). Populasi dalam penelitian ini adalah santriwati Asrama IV PP Darul Ulum Jombang sejumlah 156 orang. Jumlah ini adalah jumlah keseluruhan santriwati di Asrama IV yang terdiri dari kelas 1 – 3 baik jenjang SMP sederajat maupun SMA sederajat

Sehubungan dengan adanya keterbatasan peneliti untuk menjangkau seluruh populasi, maka peneliti hanya meneliti sebagian dari populasi yang dijadikan sebagai subjek penelitian yang lebih dikenal

dengan nama sampel. Sampel adalah sebagian dari populasi dan harus mempunyai paling sedikit satu sifat yang sama (Hadi,2000).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel acak atau *random sampling*. Menurut Suryabrata (2006), bahwa teknik *simple random sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel yang digunakan jika populasi dianggap homogen, dan tersedia daftar, nomor urut dari seluruh unit populasi. Karena dilakukan secara *probability sampling*, maka semua individu akan mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini. Melalui teknik *random sampling* ini, peneliti memilih individu secara acak tanpa memperhatikan strata atau lapisan. Semua individu dianggap homogen (Sugiono:2010). Jumlah subyek yang digunakan dalam penelitian adalah keseluruhan santriwati kelas 1 dan 2 baik SMP maupun SMA di asrama IV PP Darul Ulum Peterongan Jombang sejumlah 117 orang.

Alasan peneliti mengambil sampel secara keseluruhan santriwati kelas 1 dan 2 baik SMP maupun SMA dikarenakan untuk mengetahui pengaruh dari kedua variabel terhadap keseluruhan santriwati kelas 1 dan 2 SMP serta SMA di asrama tersebut, agar hasil yang didapat nanti bisa lebih valid untuk pembuktian hubungan dua variabel tersebut.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa skala, yang mana selalu mengacu pada alat ukur aspek atau atribut afektif (Azwar, 2010). Angket tersebut dalam penelitian ini menggunakan

Skala *Likert* dengan alternatif pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), dan Tidak Sesuai (TS), melalui pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*. Pada pernyataan *favorable* nilai bergerak dari empat sampai satu. Pilihan Sangat Sesuai (SS) diskor 4, Sesuai (S) diskor 3, Kurang Sesuai (KS) diskor 2, Tidak Sesuai (TS) diskor 1, sebaliknya pada pernyataan *unfavorable* nilai bergerak dari satu sampai empat. Pilihan Sangat Sesuai (SS) diskor 1, Sesuai (S) diskor 2, Kurang Sesuai (KS) diskor 3, Tidak Sesuai (TS) diskor 4.

Sedangkan dalam hal validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian ini validitas yang akan digunakan adalah validitas isi. Validitas isi merupakan sejauh mana aitem-aitem yang ada dalam alat ukur sesuai dengan variabel yang akan diukur (Hadi, 2000).

Validitas isi dalam penelitian ini diperoleh melalui konsultasi peneliti dengan dosen pembimbing skripsi sebagai *professional judgement*. Uji reliabilitas skala ini menggunakan pendekatan konsistensi internal, yaitu *single trial administration* yang artinya menggunakan satu bentuk tes yang dikenakan sekali saja pada sekelompok subyek (Azwar, 2010). Skala yang digunakan dalam penelitian ini ada dua buah skala yaitu :

Tabel 3.1: Skala Perilaku Asertif

No.	Dimensi	Indikator	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1.	Permintaan	a) Mampu dalam mengemukakan haknya sendiri b) Mampu meminta	1	8	8

		pertolongan terhadap orang lain	9	14, 27	
		c) Menanyakan alasan bila diminta melakukan sesuatu	20, 29	25	
2.	Penolakan	a) Mampu menolak ajakan dan saran yang tidak sesuai dengan diri sendiri	2 10	7 21	4
		b) Memberi respon untuk melawan rasa takut			
3.	Pengekspresian diri	a) Berani mengekspresikan perasaan dan pikiran secara tepat	15 19	3 13	4
		b) Membicarakan diri sendiri mengenai pengalaman-pengalaman dengan cara menarik			
4.	Pujian	a) Mampu memberikan pujian atau penghargaan secara tulus pada orang lain	4 22	18 24	4
		b) Menghargai pujian dari orang lain dengan sewajarnya			

5.	Berperan dalam pembicaraan	a) Mampu memulai atau berinisiatif dalam pembicaraan	11	5,	10
		b) Ikut serta atau terlibat sekaligus dapat mempertahankan pembicaraan	6	17	
		c) Menyapa atau memberi salam kepada orang yang ditemuinya	16	30	
		d) Mampu mengakhiri bercakapan yang bertele-tele dengan orang yang memaksakan pendapatnya	23	28	
		e) Menatap lawan bicara	26	12	
Jumlah			30		

Tabel 3.2: Skala Perilaku *Bullying*

No.	Dimensi	Indikator	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1.	Penindasan Verbal	a) Menghina secara rasial	14,18	20,21,22,23	12
		b) Memberikan julukan jelek pada korban	13	19	
		c) Mengintimidasi secara kasar	15,16,17	24	
2.	Penindasan	a) Menyakiti anggota tubuh	1,2,3,4,5	8,9,10	

	Fisik	b) Menghancurkan barang barang milik korban	6,7	11,12	12
3.	Penindasan Psikologis	a) Pandangan yang agresif	26,30	31,32,36	12
		b) Bahasa tubuh kasar	25	34	
		c) Mengabaikan persahabatan korban	27,28,29	33,35	
JUMLAH			19	17	36

F. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Pengujian Skala *Bullying*

Dari 36 aitem yang diujikan, terdapat 31 aitem yang valid pada taraf kepercayaan 95% sedangkan 5 aitem lainnya tidak valid. Nomer aitem skala perilaku *bullying* yang valid dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3: Skala Perilaku *Bullying* yang sudah valid

No.	Dimensi	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1.	Penindasan Verbal	14,18	20,21	9
		13	17	
		15,16	24	
2.	Penindasan	2,3,4,5	8,9,10	11
	Fisik	6,7	11,12	
3.	Penindasan Psikologis	26,30	31,32,36	11
		25	34	
		27,28,29	33	
Jumlah				31

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 36 item skala perilaku *bullying*, ada 31 item yang valid dengan r tabel 0,195, yaitu item 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12,13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, dan 36. Item – item yang valid itulah yang dijadikan alat ukur untuk penelitian. Dari uji reliabilitas item yang valid pada skala perilaku *bullying*, diperoleh koefisien *alpha cronbach* sebesar 0.8347. angka tersebut dapat dikatakan reliabel karena menurut Azwar (2003), koefisien yang tinggi adalah yang mendekati angka 1.00.

2. Pengujian Skala Asertif

Dari 30 aitem yang diujikan, 23 aitem yang dinyatakan valid pada taraf kepercayaan 95%. Nomer aitem skala perilaku *bullying* yang valid dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.4: Skala Perilaku Asertif yang sudah valid

No.	Dimensi	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1.	Permintaan	1, 9, 20, 29	14, 27	6
2.	Penolakan	2, 10	7, 21	4
3.	Pengekspresian diri	15, 19	13	3
4.	Pujian	4	22	2
5.	Berperan dalam pembicaraan	11, 16, 23, 26	17, 30, 28, 12	8
JUMLAH		23		

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 30 item skala perilaku asertif, ada 23 item yang valid dengan r tabel 0,195 yaitu item

1,2,4,7,9,10,11,12,13,14,15,16,17,19,20,21,22,23,26,27,28,29,30. Item – item yang valid itulah yang dijadikan alat ukur untuk penelitian. Dari uji reliabilitas item yang valid pada skala perilaku asertif, diperoleh koefisien *cronbach alpha* sebesar 0.528. angka tersebut dapat dikatakan reliabel karena menurut Azwar (2003), koefisien yang tinggi adalah yang mendekati angka 1.00.

G. Analisa Data

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan statistik deskriptif, sebelumnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas terhadap butir-butir kuesioner dilakukan dengan metode *Pearson's Product Moment*. Jadi, metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Analisis korelasi Product Moment* yang merupakan analisis korelasi suatu hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Muhid, 2010). Analisis data ini akan menggunakan bantuan program komputer *SPSS*, yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan uji homogenitas Adapun untuk menghitung reliabilitas dari kedua skala ini dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*, yaitu dalam pengolahannya, penghitungan reliabilitas ini menggunakan program komputer khusus untuk penghitungan data penelitian yaitu program perangkat lunak *SPSS*.